



**Analisis Pengaruh Risiko Sistematis, Inflasi, Nilai Tukar,  
dan Suku Bunga Terhadap Kinerja Perbankan**

**(Studi Kasus Pada Industri Perbankan yang *Go Public* di  
Indonesia Saat Krisis Keuangan Global Tahun 2008-2009)**

*Skripsi*

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi**

Oleh

**YOSERIZAL FERNANDO**

**NO. BP 06152133**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2010**



No. Alumni Universitas :

**Yoserizal Fernando**

No. Alumni Fakultas :

a) Tempat / Tanggal Lahir : Padang / 25 Januari 1989 b) Nama Orang Tua : Faizal dan Mar  
c) Fakultas : Ekonomi d) Jurusan : Manajemen e) No.BP : 06152133 f) Tanggal Lulus : 2  
Mei 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,53 i) Lama Studi : 3 Tahun  
Bulat j) Alamat Orang Tua : Jlt. Andalas I No. 84 Padang.

**ANALISIS PENGARUH RISIKO SISTEMATIS, INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA TERHADAP KINERJA PERBANKAN (STUDI KASUS PADA INDUSTRI PERBANKAN YANG GO PUBLIC DI INDONESIA SAAT KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008-2009)**

*Skripsi SI Oleh Yoserizal Fernando  
Pembimbing Rida Rahim, S.E, M.E  
Laela Susdiani, S.E, M.Fin*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh risiko sistematis, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap kinerja perbankan saat krisis keuangan global 2008-2009. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2008-2009 dan sampai dipilih dengan metode *purposive sampling*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah kinerja perbankan yang diukur dengan *Return On Equity (ROE)*. Sementara variabel *independent*-nya adalah Risiko Sistematis, Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga. Untuk menguji pengaruh risiko sistematis, inflasi, nilai tukar, dan suku bunga terhadap kinerja perbankan, digunakan metode analisis regresi linier berganda dan dilakukan uji t-test. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel yang signifikan mempengaruhi kinerja perbankan adalah risiko sistematis, nilai tukar, dan suku bunga. Sementara Inflasi tidak berpengaruh terhadap kinerja perbankan.

Kata kunci: risiko sistematis, inflasi, nilai tukar, suku bunga, kinerja perbankan.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 27 Mei 2010. Abstrak ini telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan			
Nama Terang	Rida Rahim, SE, ME	Laela Susdiani, SE, M.Fin	Drs. Djasmi Ilyas

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Manajemen

Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si  
Nip: 197110221997011001

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas / Universitas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas :	Nama	Tanda Tangan

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Tahun 2008 menjadi pengalaman tak terlupakan bagi perekonomian dunia. Saat itu, krisis keuangan yang terjadi di negara adidaya Amerika Serikat (AS) karena dipicu oleh pecahnya kasus kredit macet di sektor properti, yang diberikan kepada nasabah yang kurang layak (*subprime mortgage*), menimbulkan kegagalan sistemik di negara tersebut. Dampak krisis keuangan di AS juga turut dirasakan di berbagai belahan dunia lainnya. Salah satu perusahaan terbesar di dunia, Lehman Brothers, yang merupakan raksasa bank investasi, tak kuasa menahan gejolak krisis. Bulan September-November 2008 merupakan masa-masa Lehman Brothers "meregang nyawa" dan merupakan puncak krisis global.

Indeks Dow Jones Industrial Average, sebagai salah satu jangkar investasi pasar keuangan global, pertengahan November 2008 tersungkur pada level terendah mendekati 7.000 poin. Padahal, awal November masih bertengger di atas 9.500 poin ([businessreview.co.id](http://businessreview.co.id)). Krisis keuangan akhirnya meluluhlantakkan perekonomian dunia.

Kedadaan pada saat itu sangat mengkhawatirkan. Arus perpindahan dana dari bank-bank kecil ke bank-bank besar terjadi. Perbankan di Amerika Serikat, Eropa, Jepang, dan negara-negara di kawasan Asia lainnya dilanda kecemasan

karena informasi penutupan, pembekuan, dan likuidasi bank-bank terjadi setiap saat. Pengelolaan dana masyarakat seperti *hedge fund*, *equity fund*, dana pensiun, perasuransian termasuk pula di pasar uang dan merambat ke sektor riil menghadapi tekanan yang berat.

Sistem keuangan di berbagai penjuru dunia termasuk Indonesia pun lumpuh. Kegiatan sektor keuangan semakin mengkhawatirkan. Departemen Keuangan Republik Indonesia, melalui Buku Putih Upaya Pemerintah Dalam Pencegahan dan Penanganan Krisis mengatakan, persoalan bermunculan di sana-sini, kesulitan likuiditas di sektor perbankan, kepercayaan antar Bank mulai hilang, potensi penarikan dana penabung secara besar-besaran (*bank runs*) makin terlihat, harga saham dan obligasi terjun bebas, penjualan surat berharga dengan diskon besar (*forced sale*) terjadi di mana-mana, penarikan dana (*redemption*) besar-besaran di reksa dana mulai tampak, hancurnya nilai aktiva bersih di produk-produk hibrid, Rupiah melemah mencapai di atas Rp 12.000, dan bahkan cadangan devisa terkuras tajam pada masa-masa itu.

Pada bulan-bulan itu, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) menyentuh level terendah, 1.111,39 poin. Harga Surat Utang Negara (SUN) juga merosot drastis (depresiasi sekitar 30 persen) sehingga pemerintah harus menanggung kenaikan *yield* hingga 17,14 persen. Cadangan devisa menurun hingga 12 persen, yang diikuti dengan melemahnya nilai tukar Rupiah hingga menyentuh Rp 12.000/Dollar. Lembaga pemeringkat juga menurunkan *credit default swap* mencapai rekor tertinggi sehingga surat utang Indonesia cenderung dihindari investor.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Risiko sistematis berpengaruh signifikan dengan arah hubungan negatif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Ini berarti setiap kenaikan risiko sistematis maka akan mengakibatkan terjadinya penurunan *Return On Equity (ROE)*.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *Return On Equity (ROE)*. Oleh karena itu, hubungan inflasi terhadap *Return On Equity (ROE)* dihilangkan dalam penelitian ini.
3. Nilai tukar memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Artinya, jika nilai tukar semakin meningkat, maka akan mengakibatkan nilai *Return On Equity (ROE)* juga meningkat.
4. Suku bunga berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return On Equity (ROE)*. Artinya, setiap terjadi kenaikan suku bunga, maka akan mengakibatkan penurunan *Return On Equity (ROE)*.
5. Risiko sistematis, nilai tukar, dan suku bunga secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)* perbankan.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Admin (2009, 28 Desember). *Risiko (politik) sistemik*. Businessreview [Online], 1 halaman. Tersedia: [http://www.businessreview.co.id/berita-pasar-modal-58.html?page=rubrik\\_read&id=58&add=on](http://www.businessreview.co.id/berita-pasar-modal-58.html?page=rubrik_read&id=58&add=on). [24 Februari 2010].
- Anonymous. 2008. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- . 2009. *Indonesian Capital Market Directory*. Jakarta: Indonesia Stock Exchange.
- Ali, Masyhud. 2006. *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Avonti, Amos Amoroso dan Hudi Prawoto. 2004. *Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah/US\$ dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Jakarta*. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol. III No.5.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. *Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Indonesia*. [Online]. Tersedia: [http://www.bps.go.id/tab\\_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id\\_subyek=03&notab=3](http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php?tabel=1&daftar=1&id_subyek=03&notab=3) [21 April 2010].
- Bank Indonesia. *Kurs Uang Kertas Asing*. [Online]. Tersedia: [http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Moneter/Default\\_Kurs\\_ID.asp](http://www.bi.go.id/biweb/Templates/Moneter/Default_Kurs_ID.asp)